

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berinvestasi adalah aktivitas yang terbuka terhadap sejumlah risiko dan ketidakpastian, yang seringkali sulit diprediksi oleh investor. Untuk mengurangi risiko tersebut, investor memerlukan informasi yang berbeda untuk meminimalkan risiko yang dihadapi investor. Pertumbuhan dan dividen perusahaan adalah hal-hal yang diinginkan perusahaan, tetapi pada saat yang sama, keduanya merupakan tujuan yang berlawanan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus menyiapkan kebijakan dividen, yaitu kebijakan dimana perusahaan menetapkan porsi laba yang akan dibagikan. (Nani & Ma'mun, 2020)

Sebagai dividen dan laba ditahan oleh perusahaan untuk diinvestasikan kembali. Investor menanamkan modalnya pada saham untuk mendapatkan return berupa dividen. Dari perspektif manajemen, dividen tunai adalah arus kas keluar yang mengurangi arus kas perusahaan. Akibatnya, peluang untuk berinvestasi dengan uang yang dibagikan sebagai dividen berkurang. Keputusan tentang berapa banyak dividen yang akan dibagikan kepada investor disebut kebijakan dividen. Di sisi lain, perusahaan menghadapi berbagai kebijakan, termasuk kebutuhan untuk menahan sebagian laba perusahaan untuk reinvestasi yang bermanfaat bagi perusahaan. (Nani & Ma'mun, 2020)

Kebijakan dividen mempunyai dampak yang sangat penting baik bagi investor maupun perusahaan yang akan membayarkan dividen. Investor pada umumnya mengharapkan untuk mendapatkan imbalan dari investasi yang dilakukan (*investment returns*) dalam bentuk dividen maupun dalam bentuk penambahan modal atau *capital gain*. Perusahaan membayarkan dividen untuk memberikan penghargaan kepada pemegang saham yang sudah dan juga untuk mendorong investor lain untuk membeli saham baru dengan harga yang lebih tinggi. Investor sangat memperhatikan dividen suatu perusahaan karena dengan dividen investor mempunyai kesempatan untuk menjual sahamnya dengan harga yang lebih tinggi, (Permata, 2019).

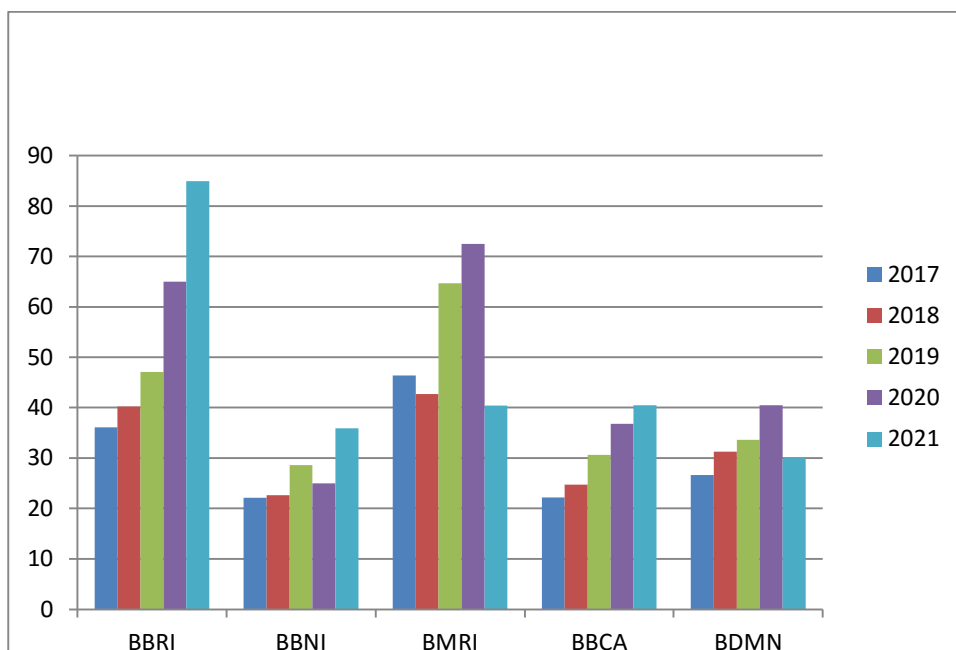
Industri perbankan adalah industri yang berperan sangat penting, hal ini dikarenakan bank menjadi penggerak perekonomian suatu Negara, baik dinegara maju maupun Negara berkembang. Karena perannya dalam kegiatan ekonomi, karena melalui kegiatan perkreditan dan berbagai kebutuhan pada berbagai sektor ekonomi dan perdagangan sehingga dapat dikatakan bahwa bank merupakan inti sector keuangan. Industri perbankan tidak bisa berjalan tanpa adanya simpanan dari masyarakat, namun industri perbankan juga tidak mampu meningkatkan keuntungannya hanya dengan memperoleh simpanan masyarakat (Widowati dan Suryono 2015).

kebijakan dividen merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan, kebijakan dividen adalah kebijakan untuk menentukan berapa laba yang harus dibayarkan kepada pemegang saham dan berapa

banyak yang harus ditanam dalam bentuk laba ditahan. Maka sebaliknya, apabila perusahaan tidak membagikan labanya sebagai dividen maka hal itu berdampak pada investor. Dividen atau keuntungan merupakan salah satu hal yang akan menjadi pedoman bagi investor dalam menanamkan modal untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, (Ginting, 2018)

Karena adanya fenomena di Bank Indonesia yang memperingatkan bank-bank untuk tidak membagikan dividen, maka perlu diperhatikan pengaruh penurunan rasio kecukupan modal dan kemampuan bank untuk membayar kembali pinjamannya. Sasaran distribusi. Dalam operasional perbankan, perhatian juga harus diberikan pada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham, modal yang digunakan tidak mengalir begitu saja. Bank dengan solvabilitas atau rasio kecukupan modal (CAR), kredit bermasalah (NPL) dan rasio cadangan di bawah rata-rata industri perbankan tidak boleh membayar dividen berlebihan kepada pemegang saham. Pada akhir tahun 2017, menurut BI CAR bank, rasio likuiditas sebesar 23%, rasio kredit bermasalah sebesar 3,1% (gross). Bank tidak boleh memiliki tingkat dividen yang terlalu tinggi karena dapat mengambil modal. Pembagian dividen lebih tepatnya diatur oleh Dewan Keuangan (OJK). ([Kontan.co.id](http://Kontan.co.id))

Berikut ini adalah grafik fluktuasi rata-rata Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2017-2021 :



**Gambar 1.1 Gambaran Rata-Rata Dividen Payout Ratio 5 Perusahaan Perbankan 2017-2021 (Data diolah 2023)**

Gambar 1.1 di atas menggambarkan bahwa rata-rata *dividen payout ratio* (DPR) yang diperoleh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sering mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari table diatas, pada PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) mengalami fluktuasi setiap tahunnya, pada tahun 2017 rasio DPR sebesar (46,4%), 2018 sebesar (42,7 %), 2019 sebesar (64,7 %), 2020 sebesar (72,5%) dan pada tahun 2021 (40,4%). Beberapa perusahaan perbankan juga mengalami fluktuasi, tapi tidak separah pada PT Bank Mandiri (BMRI). Kenaikkan tertinggi ada pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), sedangkan PT

Bank Central Indonesia Tbk (BBCA) mengalami kenaikan dengan stabil dalam pembayaran dividen.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen salah satunya adalah likuiditas. Aset yang likuid adalah aset yang dapat secara cepat dan mudah untuk diubah ke dalam bentuk tunai jika dibutuhkan. Semakin likuid suatu aset, maka semakin diminati aset tersebut. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan meningkatkan pembagian dividen dalam bentuk kas, sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya (Sari & Hidayat, 2017).

Aspek lainnya dalam menentukan kebijakan dividen, perusahaan akan memperhatikan ukuran perusahaan, serta struktur modal dan return on equity suatu perusahaan, dengan semakin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk membiayai pertumbuhannya di masa datang sehingga perusahaan tersebut biasanya akan lebih senang untuk menahan pendapatannya dari pada dibayarkan sebagai dividen dengan mengingat batasan-batasan biayanya. Sedangkan perusahaan yang memiliki ukuran besar akan lebih mudah memasuki pasar modal sehingga dengan kesempatan itu perusahaan membayar dividen besar kepada pemegang saham. (Wahyuliza & Fahyani, 2019)

Faktor lainnya yang juga dapat mempengaruhi kebijakan dividen adalah profitabilitas. Menurut Ginting (2018) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba sehingga memiliki pengaruh pada keputusan pembagian dividen. Apabila tingkat profitabilitas perusahaan tinggi, maka laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin besar dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham. Pihak manajemen akan berusaha untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya guna meningkatkan kemampuan membayar dividen. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas menunjukkan seberapa banyak laba yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan ROA sebagai pengukurannya. Salah satu rasio yang bermanfaat dalam mengevaluasi profitabilitas adalah *Return On Asset (ROA)* yang merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Profitabilitas akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan investor akan melihat bagaimana laba yang dihasilkan suatu perusahaan dari nilai profitabilits tersebut.

Alasan memasukan profitabilitas sebagai variabel intervening dikarenakan profitabilitas bisa menjadi perantara (mediasi) dari hubungan variabel. Dengan meningkatnya profitabilitas maka semakin likuid suatu perusahaan dalam membayar atau memenuhi kewajiban yang jatuh tempo sehingga mengurangi resiko kebangkrutan, dan semakin besar penggunaan hutang yang menguntungkan, maka

menghasilkan pendapatan lebih besar dari beban bunga yang timbul dari penggunaan hutang tersebut (Febriani, 2020)

Berdasarkan uraian di atas ,maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul yaitu,

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERBANKAN PERIODE 2017-2021.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, dapat dirumuskan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen melalui profitabilitas pada perusahaan perbankan yang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Apakah ukuran perusahaan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen melalui profitabilitas pada perusahaan perbankan yang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan latar belakang permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan secara empiris:

1. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



5. Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen melalui profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen melalui profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi peneliti**

Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai salah satu syarat agar peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan nilai baik serta mengembangkan pengetahuan Kebijakan Dividen, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas.

##### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam menentukan kebijakan dividen. Selain itu, diharapkan dapat dijadikan sebagai insentif bagi perusahaan untuk meningkatkan atau memperbaiki hasil keuangannya agar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

### 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya mahasiswa jurusan akuntansi baik sebagai bahan pertimbangan, pedoman, maupun sebagai dasar penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh Likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

#### **1.5 Sistematika Penelitian**

BAB I : Pendahuluan. Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan pengembangan hipotesis yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.

BAB III : Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan proses pengambilan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisis yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis.

BAB IV : Analisis Hasil dan Pembahasan. Bab yang menjelaskan tentang analisis hasil pengolahan data, selain itu bab ini akan menjelaskan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang dilengkapi oleh beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

BAB V : Penutup. Bab yang menjelaskan tentang kesimpulan hasil pengujian hipotesis, keterbatasan penelitian serta saran yang akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan didalam penelitian ini.